

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Forum R20 tahun 2022 diinisiasikan oleh Nahdlatul Ulama sebagai bagian dari upaya diplomasi agama untuk memperkenalkan nilai Islam Moderat yang santun, damai, dan penuh toleransi khas Indonesia ke seluruh dunia. Forum ini diadakan sebagai momentum yang tepat untuk menyampaikan pesan Islam Moderat di tengah berbagai konflik agama dan permasalahan kemanusiaan yang terjadi di tingkat global.

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, penulis berkesimpulan ada beberapa upaya penting yang telah dilakukan oleh Nahdlatul Ulama sebagai pemrakarsa Forum R20 dalam hal kaitannya dengan menyebarkan nilai Islam Moderat. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama dalam menyebarkan nilai Islam Moderat adalah sebagai berikut:

- a. Upaya pertama yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama dalam menyebarkan nilai Islam Moderat adalah menyediakan ruang untuk dialog antaragama yang berbeda dari forum-forum dialog lintas agama lainnya. Hal yang membedakan dialog antaragama dalam Forum R20 dengan dialog antaragama di forum-forum lintas dialog agama lainnya yaitu terdapat sesi khusus untuk berdiskusi seputar konflik agama secara terang-terangan. Beberapa contoh dalam hal ini adalah ketika Uskup Nigeria menyampaikan bahwasanya komunitas muslim di Nigeria banyak mempersekusi minoritas Kristen. Contoh lainnya yaitu ketika pemuka agama India menyampaikan kejujurannya bahwa masih ada kasus persekusi dari mayoritas Hindu terhadap kaum minoritas di India.
- b. Upaya kedua yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama dalam menyebarkan nilai Islam Moderat melalui Forum R20 tahun 2022 adalah aktif mengampanyekan berani untuk melawan ekstremisme dan radikalisme. Hal itu ditunjukkan dari beberapa pernyataan petinggi Nahdlatul Ulama dalam forum yang berulang kali menyampaikan kepada para tamu undangan bahwasanya penting untuk

melawan ekstremisme dan radikalisme mengatasnamakan agama yang tengah menguat di tingkat global.

- c. Upaya ketiga yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama dalam menyebarkan nilai Islam Moderat melalui Forum R20 tahun 2022 adalah berkolaborasi dengan beberapa organisasi dan lembaga tingkat internasional sebelum dan selama acara berlangsung, beberapa di antaranya seperti Muslim World League yang berbasis di Arab Saudi dan Center for Shared Civilization Value (CSCV) yang berbasis di North Carolina, Amerika Serikat. Tujuan utama NU menggandeng beberapa organisasi dan lembaga internasional dalam Forum R20 tentunya untuk memaksimalkan upaya yang mereka lakukan dalam menyebarkan nilai Islam Moderat agar semakin luas lagi dalam menjangkau banyak kalangan internasional.
- d. Upaya keempat sekaligus terakhir yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama dalam menyebarkan nilai Islam Moderat melalui Forum R20 tahun 2022 adalah dengan memasifkan penggunaan Media dan Publikasi. Dalam hal ini NU menggunakan berbagai media dan saluran publikasi yang mereka punya, baik melalui website mereka yaitu *NU Online*, maupun melalui platform sosial media yang mereka punya pada saat sebelum pelaksanaan acara maupun ketika Forum R20 sedang berlangsung. Nahdlatul Ulama juga memasifkan upaya penyebaran nilai Islam Moderat pasca berlangsungnya Forum R20, salah satu buktinya adalah Nahdlatul Ulama menerbitkan prosiding resmi tentang kompilasi hasil kesepakatan Forum R20 yang dalam hal ini bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada pada Agustus 2023 silam.

Pelaksanaan Forum R20 tahun 2022 juga memiliki beberapa pencapaian dan tantangan yang penting untuk diketahui. Beberapa pencapaian penting yang berhasil dicapai dalam Forum R20 tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Pencapaian yang bersifat eksplisit, yaitu terbitnya dokumen Komunike R20. Komunike R20 merupakan dokumen resmi yang berisi kesimpulan dan

kesepakatan dari sejumlah topik yang dibahas dalam sesi diskusi selama berlangsungnya Forum R20 tahun 2022.

- b. Pencapaian yang bersifat implisit, yaitu semakin memperkuat citra Indonesia sebagai negara majemuk yang memiliki keberagaman suku, agama, budaya, ras, dan pemikiran mampu untuk memperkenalkan konsep Islam Moderat yang damai, rukun, dan penuh toleransi yang dapat menjadi contoh bagi negara lain.
- c. Pencapaian pasca berlangsungnya Forum R20, yaitu Nahdlatul Ulama berhasil mengadakan forum lanjutan yang masih berkaitan dengan pelaksanaan Forum R20, yaitu menyelenggarakan Mukhtar Internasional Fiqih Peradaban I.

Selain memiliki beberapa pencapaian penting, pelaksanaan Forum R20 juga memiliki sejumlah tantangan yang harus menjadi perhatian bagi para stakeholder terkait untuk kedepannya. Adapun beberapa tantangan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Tantangan pertama yaitu jalannya Forum R20 yang tidak berfokus pada isu-isu krusial seputar hak agama minoritas dan ketidakadilan gender.
- b. Tantangan yang kedua yaitu seputar politik identitas di mana angka politik identitas sendiri khususnya yang berkaitan dengan Islam di Indonesia masih cukup tinggi.
- c. Tantangan ketiga yaitu upaya penyebaran nilai-nilai Islam Moderat dengan menjangkau masyarakat akar rumput membutuhkan pendekatan yang berkelanjutan dan inklusif.
- d. Tantangan terakhir yaitu memastikan bahwasanya rekomendasi dan deklarasi dari pelaksanaan Forum R20 tahun 2022 dapat diterapkan dalam bentuk kebijakan dan program nyata yang tentunya membutuhkan komitmen yang kuat untuk mencapainya.

V.2 Saran

Berdasarkan serangkaian analisis dan argumen yang diberikan penulis, terdapat beberapa saran khususnya untuk pemecahan masalah penelitian yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik. Lebih tepatnya secara khusus saran ini berfokus pada topik upaya diplomasi agama yang dilakukan Nahdlatul Ulama dalam menyebarkan nilai Islam Moderat melalui Forum R20 tahun 2022 sehingga dapat dilaksanakan pada dunia praktis maupun teoritis untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara akademis.

- **Saran Praktis:** Dalam hal upaya menyebarkan nilai Islam Moderat dengan melakukan diplomasi agama melalui Forum R20 mungkin terdapat beberapa pertimbangan yang menjadi saran dari penulis. Akan lebih baik jika kedepannya diplomasi agama yang telah dilakukan oleh Nahdlatul Ulama melalui Forum R20 terus dilanjutkan untuk waktu yang akan datang. Hasil dari kesepakatan Forum R20 yaitu Komunike R20 diharapkan bisa diterapkan melalui program dan implementasi nyata yang bisa berdampak untuk meminimalisasi konflik agama dan kemanusiaan yang masih terjadi di tingkat global saat ini. Tentunya untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan komitmen yang kuat dan tidak bisa jika hanya dikerjakan sendiri. Oleh karena itu, dalam hal ini Nahdlatul Ulama selaku aktor utama dalam menjalankan diplomasi harus terus meningkatkan kerja sama dengan stakeholder terkait seperti organisasi dan lembaga internasional. Sehingga pada akhirnya diharapkan diplomasi agama yang sudah dijalankan oleh Nahdlatul Ulama dalam hal menyebarkan nilai Islam Moderat melalui Forum R20 tahun 2022 bukan hanya sekadar seremonial saja, namun lebih jauh dari hal tersebut dapat bermanfaat secara langsung untuk masuk ke dalam resolusi konflik agama dan kemanusiaan di tingkat global.
- **Saran Teoritis:** Dalam penulisan skripsi ini penulis menyarankan untuk membuat penelitian lanjutan tentang diplomasi agama yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama utamanya tentang upaya implementasi hasil dari Komunike

R20 yang telah diterbitkan di Forum R20 tahun 2022 yang sudah dilakukan oleh NU dalam bentuk program dan kebijakan nyata yang dalam hal ini mewakili pemerintah Indonesia dengan cara bekerja sama dengan kalangan internasional dalam hal untuk menyelesaikan konflik agama dan kemanusiaan di tingkat global.

Muhammad Alif Prasajo, 2024

***DIPLOMASI DAN AGAMA: UPAYA NAHDLATUL ULAMA DALAM MENYEBARKAN NILAI ISLAM
MODERAT MELALUI FORUM R20 TAHUN 2022***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]